

## DAFTAR PUSTAKA

### Alkitab

Alkitab, Jakarta : Lembaga Alkitab Indonesia

### Buku

Anggito, Setiawan Johan dan Albi. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: Jeja, 2018.

Arikunto. *Prosuder Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998.

Baxter, J. Sidlod. *Menggali Isi Alkitab 1, Terjemahan Dari Buku Explorer The Book*. Jakarta: Yayasan Bina Kasih, 2012.

Ds. H. v. d. Brink. *Tafsiran Alkitab Kisah Para Rasul*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2003.

*Ensiklopedia Alkitab Masa Kini, Jilid II*, n.d.

*Ensiklopedia Nasional Indonesia*. Jakarta: PT Delta Pamungkas, 1997.

Hadiwijono, Harun. *Religi Suku Murba Di Indonesia*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2000.

Hawkins, Craig S. *Seluk-Beluk Sihir*. Yogyakarta: PBMR: Andi, 2004.

Jr, A. G. Honing. *Ilmu Agama*. Jakarta: Gunung Mulia, 1994.

Juliansyah, Noor. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2010.

*Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka, 2017.

*Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud Balai Pustaka: Edisi Kedua, 1995

Kobong, Th. *Roh-Roh Dan Kuasa-Kuasa Gaib*. Seri Institut Theologia Gereja Toraja, n.d.

Konferensi Wali Gereja Toraja. *Iman Katolik*. Yogyakarta: Kanisius, 1996.

Luthfiyah dan Muh. Fira. *Metodologi Penelitian*. Jawa Barat: CV Jejak, 2017.

- Moleong, L. J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Rosdakarya, 2002.
- Muhajir, Neong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rae Sarasin, 1996.
- Patilima, Hamid. *Metode Peneelitian Sosial*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Poerwadarmita. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, n.d.
- Rukajad, Ajad. *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya, 2009.
- Susana Takaliung, Pondsius. *Antara Kuasa Gelap Dan Kuasa Terang*. Jawa Timur: Yayasan Persekutuan Pekabaran Injil Indonesia, 2000.

## **Jurnal**

- Akhmad, Khabib Alia. "Pemanfaatan Media Sosial Bagi Pengembangan Pemasaran UMKM (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Distro Di Kota Surabaya)." *Duta.com* 9, 2015
- Amri, Marzali. "Agama Dan Kebudayaan." *Umbara* 1, 2016
- Ayatutullah Humaeni, "Kepercayaan Kepada Kekuatan Gaib Dalam Mantra Masyarakat Musli Banten", *El Harakah* 16, 2014
- Dkk, Sumiati Ibab. "Tradis Masyarakat Dusun Pandan Terhadap Pemanfaatan Jenis-Jenis Bambu Pada Kawasan Hutang Di Desa Tiang Tanjung Kecamatan Mempawa Hulu Kabupaten Landak." *Hutan Lestari* 4, 2016
- Falikhah, Nur. "Santet Dan Ilmu Agama." *Alhadhara* 11, 2012
- Falikhah, Nur. "Santet Dan Ilmu Agama." *Alhadhara* 11, 2012
- Nurul, Fadila. "Peranan Sanggar Seni Naura Dalam Melstarikan Budaya Lokal Di Desa Belo Kecamatan Ganra Kabupaten Soppeng." *Eprints*, 2018

- Patmawati, Mariani A.S. "Keberadaan Adat Rambu Solo' Di Mamasa." *Phinisi Integration Review* 4, 2021
- Prosiding. *Percepatan Pengembangan Desa Mandiri*. Jawa Timur: Badan Penelitian dan Pengembangan, 2019.
- Rohidi, Tjetjep Rohendo. *Metodologi Penelitian Seni*. Semarang: Cipta Prima Nusantara, 2011.
- Rohma, Nur. "Makna Tradisi Sedekah Bumi Dan Laut: Studi Kasus Di Desa Betahwalang Kecamatan Bonang Kabupaten Demak." *Walisongo*, 2016
- Tamara, Villa. "Makna Filosofi Tradisi Wiwitan Di Desa Beged Kecamatan Gayam Kabupaten Bojonegoro." *Walisongoisongo*, 2021
- Tony, Daud. *Dunia Mahluk Gaib*. Betlehem Publisher, n.d.

#### **Wawancara**

wawancara dengan Yakub Pau', tanggal 16 November 2022 dirumah pribadi

Wawancara dengan Bapak Anton, tanggal 16 November 2022 dirumah pribadi

Wawancar dengan Bapak Kamisi', tanggal 16 November 2022 dirumah pribadi

Wawancara dengan Bapak Tandi Allo, tanggal 17 November 2022 dirumah pribadi

Wawancara dengan nenek Buntu, tanggal 18 November 2022 dirumah pribadi

Wawancara dengan Bapak Mangepa, tanggal 18 November 2022 selaku pendeta Jemaat Mawa' di Pastori

\

#### **LAMPIRAN**

## A. Transkrip Hasil Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang anda ketahui tentang tradisi <i>Ma'bangun-bangun</i> ?	<p>I. Yakub Pau'</p> <p><i>Ma'bangun-bangun</i> dilakukan ketika ada orang yang sakit parah sedangkan masih ada beberapa keluarga yang tinggal jauh misalnya pergi merantau dan masih ingin bertemu dengan keluarganya yang sedang sakit tersebut, namun karna jauh dan merasa sudah tidak sempat bertemu sebelum meninggal maka orang sakit tersebut ditunda kematiannya sampai keluarga tersebut tibah dan namun waktu penundaan ini hanya berlaku</p>

kurang dari satu minggu.

## II. Anton

*Ma'bangun-bangun* dilakukan bukan hanya untuk menunda kematian sementara atau dengan waktu yang hanya beberapa hari saja namun juga digunakan untuk memperpanjang waktu hidup seseorang hingga bertahun-tahun dengan tujuan agar hidup lebih lama atau masih adanya keluarga yang belum bisa menerima atau belum rela jika orang tersebut cepat pergi atau meninggal.

## III. Tandi Allo

*Ma'bangun-bangun* adalah suatu usaha yang dilakukan untuk menunda tetapi bukan membatalkan kematian, karena

		<p>ada orang yang di <i>bangun-bangun</i> masih bisa sembuh dan memiliki umur panjang namun ada juga yang sudah tidak bisa lagi hidup lebih lama, dan kembali lagi bahwa itu hanyalah sebuah usaha untuk menunda dan bukan untuk membatalkan</p>
2.	<p>Apa tujuan dari <i>Ma'bangun-bangun</i>?</p>	<p>IV. Tandi Allo</p> <p><i>Ma'bangun-bangun</i> adalah suatu usaha yang dilakukan dengan tujuan untuk menunda kematian tetapi bukan membatalkan kematian</p> <p>V. Nenek Buntu</p> <p>Bertujuan untuk menunda kematian seseorang dengan harapan untuk hidup lebih lama</p>

dan dari proses tersebut ada dua kemungkinan yang bisa terjadi yaitu jika dilihat masih sedikit kuat fisiknya maka ia bisa sembuh dan kembali hidup normal namun jika fisiknya sudah tidak memungkinkan dan dilihat sudah sangat menderita maka saat dibuka *bangun-bangunnya* ia akan langsung mati

#### VI. Pdt. Mangepa

*Ma'bangun-bangun* merupakan bentuk tradisi yang bertujuan untuk menunda kematian seseorang dengan menggunakan hal-hal atau benda-benda yang dipercaya memiliki kekuatan gaib

3.	<p>Pada kegiatan apa <i>Ma'bangun-bangun</i> dilakukan?</p>	<p>I. Bapak Kamisi'</p> <p>Dilakukan ketika ada orang sakit yang sangat parah yaitu ketika secara bersamaan dengan waktu orang turun sawah (panen), pekerjaan membangun rumah dan ketika acara besar keluarga.</p> <p>II. Yakup Pau'</p> <p>Dilakukan ketika ada sanak saudara yang berada di tempat jauh dan yang masih dalam perjalanan dan jika ada keluarga yang akan mengadakan acara. Besar</p>
4.	<p>Siapa saja yang terlibat dalam tradisi <i>Ma'bangun-bangu</i>?</p>	<p>III. Nenek Buntu</p> <p>Yang terlibat dalam proses tersebut adalah orang yang melakukan <i>bangun-bangun</i>, orang sakit dan pihak keluarga, karena</p>



		<p>untuk melakukan tradisi ini diperlukan persetujuan dari pihak keluarga.</p>
5.	<p>Apa saja yang dibutuhkan dalam tradisi <i>Ma'bangun-bangu</i>?</p>	<p>IV. Randa Lino</p> <p>Yang dibutuhkan dalam tradisi ini adalah beberapa benda yaitu, <i>pangngan</i>, air biasa, rambut, kuku kaki dan tangan orang sakit dan dibungkus kulit jagung.</p> <p>V. Nenek Buntu</p> <p>Yang dibutuhkan adalah <i>kosik</i> (hewan kecil yang mirip kecoak yang biasa hidup disawah), <i>koko</i> (kodok), <i>Bai sarakanna</i> (babi mudah), <i>Batu lettong</i> (batu yang diletakkan</p>

		dibawa kayu kaki rumah) dan rambut dan kuku.
6.	<p>Sekarang bisa dikatakan sudah mayoritas kris ten, apakah tradisi <i>Ma'bangun-bangun</i> masih dilakukan oleh orang-orang yang sudah mayoritas kristen?</p>	<p>VI. Pdt. Mangepa</p> <p>meskipun sekarang bisa dikatakan sudah zaman modern dan masyarakat sudah mayoritas kristen namun masih ada beberapa orang yang percaya dan bahkan masih mempraktikkannya, tetapi sebagai orang percaya hal demikian tidak boleh dihidupi dalam segala bentuk kehidupan kita karena memang itu sangat bertentangan. Tidak ada manusia yang mampu membatasi kuasa Tuhan dan hal yang perlu kita pegang teguh bahwa hanya Tuhan yang betul-betul berkuasa</p>

		<p>atas kehidupan kita dan yang perlu kita yakini seperti di dalam Kejadian 2:7 bahwa Tuhan yang memberi hidup dan Tuhan juga yang berkuasa di atasnya, jadi tidak ada ciptaan yang lain berkuasa atas ciptaan yang lain hanya penciptalah yang berkuasa atas ciptannya.</p>
--	--	--